

Lampiran 1

Pertanyaan Wawancara dengan Ketua Biro Komsos KUM

1. Bagaimana sejarah berdirinya Biro Komsos KUM?
2. Apa visi dan misi Biro Komsos KUM
3. Bagaimana kondisi personalia Biro Komsos KUM saat ini?
4. Apa saja program kerja dari Biro Komsos KUM?
5. Menurut anda, bagaimana gambaran karya kerasulan digital Biro Komsos KUM saat ini?
6. Ketika mengembangkan program kerja, apa yang dibayangkan oleh anda sebagai anggota Biro Komsos KUM berkaitan dengan visi misi KUM?
7. Apa pernah didiskusikan secara internal tentang cara mengaplikasikan visi misi KUM dalam karya Komsos?
8. Dekret *Inter Mirifica* menegaskan penggunaan media komunikasi sosial sebagai sarana pewartaan injil. Bagaimana Biro Komsos KUM mampu mengaplikasikan visi misi keuskupan dengan mengembangkan konten sehubungan dengan tugas pewartaan injil ini?
9. Apa saja yang sudah dibuat Biro Komsos KUM untuk membantu perjuangan Gereja yang membebaskan sebagaimana diharapkan dalam visi misi Keuskupan Maumere?
10. Ketika terjadi kasus perdagangan orang, meningkatnya kasus HIV dan Aids, anulasi perkawinan yang meningkat, praktik KKN yang meningkat, atau masalah ketidakadilan dan kekerasan, apakah komsos berpikir untuk melakukan tindakan tertentu dalam mengatasi masalah ini?
11. Salah satu permasalahan yang mengemuka waktu sinode II KUM adalah penyalahgunaan media sosial. Bagaimana Biro Komsos KUM menanggapi masalah ini lewat program yang direncanakan baik yang dibuat sendiri atau yang difasilitasi Biro Komsos KUM?

12. Apa upaya Biro Komsos KUM untuk melakukan gerakan penyadaran etika bermedia yang benar di Keuskupan Maumere?
13. Salah satu fungsi media komunikasi sosial sebagaimana diamanatkan dalam Dekret *Inter Mirifica* adalah mendukung kedewasaan spiritual umat. Bagaimana Biro Komsos KUM merencanakan program yang mendukung hal ini?
14. Menurut anda, apa saja tantangan yang dihadapi Biro Komsos KUM dalam karya kerasulan digital saat ini?
15. Menurut anda, apa saja peluang yang dapat dimanfaatkan Biro Komsos KUM dalam karya kerasulan digital saat ini?
16. Berdasarkan penelitian pribadi saya atas konten yang dihasilkan Biro Komsos KUM di *youtube*, tiga konten terbanyak yang dihasilkan adalah renungan (447), Live streaming (247), dan Dokumentasi kegiatan (157). Sedangkan beberapa konten yang membahas tema masalah atau kondisi pastoral Keuskupan tertentu berjumlah lebih sedikit seperti stupa (20) atau podcast (20). Bagaimana anda melihat kondisi ini jika dikaitkan dengan perjuangan pembebasan yang dicita-citakan Keuskupan Maumere?

Pertanyaan Wawancara dengan Anggota Biro Komsos KUM

1. Menurut anda, bagaimana gambaran karya kerasulan digital Biro Komsos KUM saat ini?
2. Ketika mengembangkan program kerja, apa yang dibayangkan oleh anda sebagai anggota Biro Komsos KUM berkaitan dengan visi misi KUM?
3. Apa pernah didiskusikan secara internal tentang cara mengaplikasikan visi misi KUM dalam karya Komsos?
4. Dekret *Inter Mirifica* menegaskan penggunaan media komunikasi sosial sebagai sarana pewartaan injil. Bagaimana Biro Komsos KUM mampu mengaplikasikan visi misi Keuskupan dengan mengembangkan konten sehubungan dengan tugas pewartaan injil ini?
5. Apa saja yang sudah dibuat Biro Komsos KUM untuk membantu perjuangan Gereja yang membebaskan sebagaimana diharapkan dalam visi misi Keuskupan Maumere?
6. Ketika terjadi kasus perdagangan orang, meningkatnya kasus HIV dan Aids, anulasi perkawinan yang meningkat, praktik KKN yang meningkat, atau masalah ketidakadilan dan kekerasan, apakah komsos berpikir untuk melakukan tindakan tertentu dalam mengatasi masalah ini?
7. Salah satu permasalahan yang mengemuka waktu sinode II KUM adalah penyalahgunaan media sosial. Bagaimana Biro Komsos KUM menanggapi masalah ini lewat program yang direncanakan baik yang dibuat sendiri atau yang difasilitasi Biro Komsos KUM?
8. Apa upaya Biro Komsos KUM untuk melakukan gerakan penyadaran etika bermedia yang benar di Keuskupan Maumere?
9. Salah satu fungsi media komunikasi sosial sebagaimana diamanatkan dalam Dekret *Inter Mirifica* adalah mendukung kedewasaan spiritual umat. Bagaimana Biro Komsos KUM merencanakan program yang mendukung hal

ini?

10. Menurut anda, apa saja tantangan yang dihadapi Biro Komsos KUM dalam karya kerasulan digital saat ini?
11. Menurut anda, apa saja peluang yang dapat dimanfaatkan Biro Komsos KUM dalam karya kerasulan digital saat ini?
12. Berdasarkan penelitian pribadi saya atas konten yang dihasilkan Biro Komsos KUM di *youtube*, tiga konten terbanyak yang dihasilkan adalah renungan (447), Live streaming (247), dan Dokumentasi kegiatan (157). Sedangkan beberapa konten yang membahas tema masalah atau kondisi pastoral Keuskupan tertentu berjumlah lebih sedikit seperti stupa (20) atau podcast (20). Bagaimana anda melihat kondisi ini jika dikaitkan dengan perjuangan pembebasan yang dicita-citakan Keuskupan Maumere?

Pertanyaan Wawancara dengan Pelayan Pastoral KUM

1. Apakah anda pernah menonton atau terlibat dalam salah satu kegiatan Biro Komsos KUM?
2. Dekret *Inter Mirifica* menegaskan penggunaan media komunikasi sosial sebagai sarana pewartaan injil. Dalam konteks Keuskupan Maumere, pewartaan injil ini mesti dilihat dari visi misi Keuskupan Maumere dalam bertransformasi menjadi Gereja perjuangan yang membebaskan. Bagaimana anda menilai kinerja dan program Komsos KUM selama ini berkaitan dengan hal tersebut?
3. Menurut anda apakah selama ini Komsos sudah cukup berperan dalam mewujudkan pewartaan injil ke arah Gereja yang membebaskan tersebut?
4. Secara umum, dua belas masalah pokok yang ditemukan dalam Sinode II KUM berkaitan dengan tiga kelompok besar masalah yakni tentang pelayan pastoral, pengorganisasian pastoral, serta pengembangan Gereja untuk kesejahteraan sosial entah dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan hidup. Sejauh yang anda tahu, apa saja yang sudah disentuh oleh Biro Komsos KUM berkaitan dengan masalah-masalah ini?
5. Ketika terjadi kasus perdagangan orang, meningkatnya kasus HIV dan Aids, anulasi perkawinan yang meningkat, praktik KKN yang meningkat, dan beberapa masalah sosial lain, menurutmu apakah Biro Komsos KUM telah untuk melakukan tindakan tertentu dalam terlibat mengatasi masalah ini?
6. Salah satu permasalahan yang mengemuka waktu sinode II Keuskupan Maumere adalah penyalahgunaan media sosial. Menurutmu apakah Biro Komsos KUM telah menanggapi masalah ini lewat program yang direncanakan baik yang dibuat sendiri atau yang difasilitasi Biro Komsos KUM?
7. Apa Biro Komsos KUM telah melakukan upaya terbaik dalam memberikan

gerakan penyadaran etika bermedia yang benar di Keuskupan Maumere?

8. Salah satu fungsi media komunikasi sosial sebagaimana diamanatkan dalam Dekret *Inter Mirifica* adalah menumbuhkan kedewasaan spiritual umat. Apakah Biro Komsos KUM telah menjalankan program untuk mendukung hal ini?
9. Apa evaluasi anda terhadap kinerja Biro Komsos KUM saat ini?
10. Menurut anda, apa saja tantangan yang dihadapi Biro Komsos KUM dalam karya kerasulan digital saat ini?
11. Menurut anda, apa saja peluang yang dapat dimanfaatkan Biro Komsos KUM dalam karya kerasulan digital saat ini?

Daftar Pertanyaan FGD

1. Apakah anda pernah menonton atau terlibat dalam salah satu kegiatan Biro Komsos KUM?
2. Dekret *Inter Mirifica* menegaskan penggunaan media komunikasi sosial sebagai sarana pewartaan injil. Dalam konteks Keuskupan Maumere, pewartaan injil ini mesti dilihat dari visi misi Keuskupan Maumere dalam bertransformasi menjadi Gereja perjuangan yang membebaskan. Bagaimana anda menilai kinerja dan program Komsos KUM selama ini berkaitan dengan hal tersebut?
3. Menurut anda apakah selama ini Komsos sudah cukup berperan dalam mewujudkan pewartaan injil ke arah Gereja yang membebaskan tersebut?
4. Secara umum, dua belas masalah pokok yang ditemukan dalam Sinode II KUM berkaitan dengan tiga kelompok besar masalah yakni tentang pelayanan pastoral, pengorganisasian pastoral, serta pengembangan Gereja untuk kesejahteraan sosial entah dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan hidup. Sejauh yang anda tahu, apa saja yang sudah disentuh oleh Biro Komsos KUM berkaitan dengan masalah-masalah ini?
5. Ketika terjadi kasus perdagangan orang, meningkatnya kasus HIV dan Aids, anulasi perkawinan yang meningkat, praktik KKN yang meningkat, dan beberapa masalah sosial lain, menurutmu apakah Biro Komsos KUM telah untuk melakukan tindakan tertentu dalam terlibat mengatasi masalah ini?
6. Salah satu permasalahan yang mengemuka waktu sinode II Keuskupan Maumere adalah penyalahgunaan media sosial. Menurutmu apakah Biro Komsos KUM telah menanggapi masalah ini lewat program yang direncanakan baik yang dibuat sendiri atau yang difasilitasi Biro Komsos KUM?
7. Apa Biro Komsos KUM telah melakukan upaya terbaik dalam memberikan

gerakan penyadaran etika bermedia yang benar di Keuskupan Maumere?

8. Salah satu fungsi media komunikasi sosial sebagaimana diamanatkan dalam Dekret *Inter Mirifica* adalah menumbuhkan kedewasaan spiritual umat. Apakah Biro Komsos KUM telah menjalankan program untuk mendukung hal ini?
9. Apa evaluasi anda terhadap kinerja Biro Komsos KUM saat ini?
10. Menurut anda, apa saja tantangan yang dihadapi Biro Komsos KUM dalam karya kerasulan digital saat ini?
11. Menurut anda, apa saja peluang yang dapat dimanfaatkan Biro Komsos KUM dalam karya kerasulan digital saat ini?